

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well Being* Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Saat Masa Pandemi COVID-19 di Surabaya

Fauziah Fitri Hernanto<sup>1\*</sup>, Nurul Ramadhani Yaner<sup>2</sup>, Roby Aji Permana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Merdeka Surabaya

\*Corresponding author E-mail : zii.uchi25@gmail.com

**Article History: Received: Agustus 30, 2022; Accepted: Oktober 10, 2022**

## ABSTRACT

COVID-19 has become a global health emergency and has a complex impact on every aspect of people's lives. One of the vulnerable groups is pregnant women and breastfeeding mothers. Psychological well-being needs to be achieved by pregnant women and breastfeeding mothers to be able to get through conditions of uncertainty and threats during the pandemic. The purpose of this study was to analyze the factors that affect psychological well being in pregnant women and breastfeeding mothers during the COVID-19 in Surabaya. This research was an analytic correlational study with a cross sectional approach. The population of this study were all pregnant women and mothers who were breastfeeding with babies aged less than 6 months at the time of data collection, domiciled or resided in Surabaya. The sampling technique in this study was simple random sampling with a total sample of 198 respondents consisting of 130 pregnant women and 68 breastfeeding mothers. The results of the spearman rho test showed that income, history of pregnancy/birth history, history of COVID-19, and family support had an effect on the psychological well being of pregnant and lactating women. The COVID-19 history variable has the largest coefficient value which indicates that this variable has a strong influence on the psychological well being of pregnant women and breastfeeding mothers during the COVID-19 in Surabaya.

**Keywords:** Psychological well being, COVID-19, pregnancy, breastfeeding.

## ABSTRAK

COVID-19 telah menjadi masalah darurat kesehatan global dan membawa dampak yang kompleks pada setiap aspek kehidupan masyarakat. Salah satu kelompok rentan adalah ibu hamil dan ibu menyusui. Kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) perlu dicapai oleh ibu hamil dan ibu menyusui untuk dapat melewati kondisi ketidakpastian dan ancaman selama pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being* pada ibu hamil dan ibu menyusui saat masa pandemi Covid-19 di Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil dan ibu sedang menyusui dengan bayi usia kurang dari 6 bulan pada saat pengambilan data, berdomisili atau bertempat tinggal di Surabaya. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 198 responden yang terdiri dari 130 ibu hamil dan 68 ibu menyusui. Hasil uji *spearman rho* didapatkan bahwa penghasilan, riwayat kehamilan/riwayat persalinan, riwayat COVID-19, dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap *psychological well being* ibu hamil dan ibu menyusui. Variabel riwayat COVID-19 memiliki nilai koefisien terbesar yang

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well Being* Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Saat Masa Pandemi COVID-19 di Surabaya

Fauziah Fitri Hernanto, Nurul Ramadhani Yaner, Roby Aji Permana

menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh kuat terhadap *psychological well being* ibu hamil dan ibu menyusui saat masa pandemi COVID-19 di Surabaya.

**Kata kunci:** *Psychological well being*, COVID-19, kehamilan, menyusui.

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 telah menjadi masalah darurat kesehatan global dan membawa dampak yang signifikan pada setiap aspek kehidupan masyarakat. Berbagai strategi dan kebijakan telah ditetapkan untuk menyelesaikan kompleksitas dampak Covid-19 yang berfokus pada program penyesuaian kelaziman hidup baru (WHO, 2020; World Food Programme, 2020). Salah satu kelompok rentan yang berhadapan dengan Covid-19 adalah ibu hamil dan ibu menyusui. Kedua kelompok tersebut rentan mengalami masalah fisik dan psikologis dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai ibu selama kehamilan atau menyusui.

Data United Nation Population Fund Activities (UNFPA) memperkirakan lebih dari 47 juta perempuan kehilangan akses pelayanan kontrasepsi di masa pandemi yang menyebabkan ada sekitar tujuh juta kehamilan yang tidak direncanakan dapat terjadi selama pandemi (UNFPA, 2020). Data dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) juga menyebutkan bahwa terjadi peningkatan jumlah angka kehamilan selama pandemi sampai dengan 420 ribu kehamilan (Kompas, 2020). Peningkatan jumlah kehamilan dan kelahiran tersebut juga berdampak terhadap kesehatan psikologis dan mental ibu. Penelitian yang dilakukan Ceulemans, *et al.* (2020) pada 5866 responden menyebutkan bahwa 25,3 % responden ibu hamil dan 23,6% ibu menyusui menunjukkan gejala depresi dan 40% responden mengalami kecemasan terhadap kondisinya (Ceulemans, Hompes and Foulon, 2020). Penelitian lain juga menunjukkan kecenderungan hasil yang sama bahwa sebanyak kecemasan pada kelompok kasus ( $n = 92$ ) dibanding dengan kelompok kontrol ( $n = 168$ ) (Durankuş and Aksu, 2020).

Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus (Pradana, Casman and Nur'aini, 2020). Beban psikologis juga ditanggung oleh ibu hamil dan menyusui untuk memastikan bahwa bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan aman dari infeksi Covid-19. Adanya keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan juga menyebabkan kekhawatiran dalam pemberian perawatan terhadap kebutuhan bayinya. Beberapa penelitian

mengidentifikasi gangguan psikologis yang terjadi pada ibu hamil dan menyusui yaitu ketakutan(Pant, Koirala and Subedi, 2020), kecemasan(Bick *et al.*, 2020; Ceulemans, Hompes and Foulon, 2020; Durankuş and Aksu, 2020; Pant, Koirala and Subedi, 2020; Saccone *et al.*, 2020), *stress disorder*(Araújo *et al.*, 2020; Gribble *et al.*, 2020), *burn out*(Halvorsen *et al.*, 2020), perubahan peran dan kejenuhan di dalam keluarga(Halvorsen *et al.*, 2020), depresi(Bick *et al.*, 2020; Ceulemans, Hompes and Foulon, 2020; Durankuş and Aksu, 2020). Masalah psikologis tersebut dapat dihadapi oleh ibu hamil dan ibu menyusui dengan menumbuhkan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*).

*Psychological well being* merupakan salah satu bagian dari area psikologi positif umum yang disebut sebagai *subjective well-being* yang merupakan suatu ukuran berfungsi secara positif. *Psychological well being* didefinisikan sebagai hasil evaluasi atau penilaian seorang individu terhadap diri sendiri yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan harapan individu dan digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan fungsi psikologis positif (Ryff and Keyes, 1995).

*Psychological well being* akan membantu ibu untuk mengidentifikasi realitas dengan berfokus pada penerimaan, kasih sayang dan pencapaian terhadap harapan yang dimilikinya(Otu, Charles and Yaya, 2020). *Psychological well being* juga akan membantu ibu untuk melakukan penilaian terhadap kondisi yang kontekstual terjadi pada saat ini dan kemudian menyusun strategi perilaku untuk memaksimalkan kepuasan hidup(Gassman-Pines, Ananat and Fitz-Henley, 2020) dan meningkatkan kondisi klinis pada ibu(Bassi *et al.*, 2017), khususnya di tengah situasi pandemi. Selain itu, beberapa penelitian menjelaskan bahwa *psychological well being* dapat meningkatkan imunitas seseorang dengan berbagai indikatornya(Abdurachman and Herawati, 2018).

Penelitian tentang *psychological well being* di Indonesia, khususnya di masa pandemi, masih terbatas. Rekomendasi dari Kementerian Kesehatan RI menyebutkan bahwa upaya dukungan terhadap kelompok masyarakat tertentu dilakukan untuk meningkatkan dan melindungi kesejahteraan psikologis (*psychological well being*)(Kementerian Kesehatan RI, 2020). Dalam menyusun pendekatan terhadap dukungan tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being* perlu diidentifikasi, dimana dalam konteks penelitian saat ini *adalah*

*psychological well being* pada ibu hamil dan menyusui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being* pada ibu hamil dan ibu menyusui saat masa pandemi *Covid-19* di Surabaya.

## 2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini melakukan analisis terhadap variabel independen yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being*.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil dan ibu *post partum* yang sedang menyusui. Kriteria yang peneliti tetapkan untuk pengambilan sampel yaitu, subjek penelitian adalah ibu hamil trimester pertama/dua/tiga atau ibu *postpartum* yang sedang menyusui dengan usia bayi kurang dari 6 bulan pada saat pengambilan data, berdomisili atau bertempat tinggal di Surabaya, dan bersedia untuk terlibat dalam penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 198 responden yang terdiri dari 130 ibu hamil dan 68 ibu menyusui.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, pengisian kuesioner, dan studi dokumen. Pengukuran tingkat *psychological well being* menggunakan *psychological well being medium form* yaitu dengan jumlah item 42 butir yang telah diformulasikan oleh Ryff (1995) untuk mengetahui tingkat *well-being* seseorang (Ryff and Keyes, 1995). Parameter *psychological well being medium form* terdiri dari penerimaan diri, hubungan dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan pada semua variabel penelitian membuat distribusi frekuensi berdasarkan kategori masing-masing variabel dan diskripsi kategori dengan pendekatan analisis baris kolom serta tabulasi silang. Analisis inferensial dengan menggunakan uji *spearman rho* dengan melihat sig. (*p value*) dan koefisien korelasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap *psychological well being* ibu hamil dan ibu menyusui.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini menyajikan data kategorik dari variabel yang diteliti dengan menunjukkan nilai distribusi frekuensi dan persentase. Analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu hamil

| No | Indikator         | Kategori          | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------------|-------------------|-----------|------------|
| 1  | Usia              | Berisiko          | 29        | 22,3       |
|    |                   | Tidak berisiko    | 101       | 77,7       |
|    |                   | Total             | 130       | 100        |
| 2  | Pendidikan        | SD                | 0         | 0          |
|    |                   | SMP               | 6         | 4,6        |
|    |                   | SMA               | 89        | 68,5       |
|    |                   | PT                | 35        | 26,9       |
|    |                   | Total             | 130       | 100        |
| 3  | Pekerjaan         | Ibu rumah tangga  | 36        | 27,7       |
|    |                   | Pedagang          | 28        | 21,5       |
|    |                   | Karyawan swasta   | 58        | 44,6       |
|    |                   | Pegawai negeri    | 8         | 6,2        |
|    |                   | Total             | 130       | 100        |
| 4  | Penghasilan       | Di bawah UMR      | 37        | 28,5       |
|    |                   | Setara UMR        | 61        | 46,9       |
|    |                   | Di atas UMR       | 32        | 24,6       |
|    |                   | Total             | 130       | 100        |
| 5  | Riwayat kehamilan | 1 kali            | 41        | 31,5       |
|    |                   | Lebih dari 1 kali | 89        | 68,5       |
|    |                   | Total             | 130       | 100        |
| 5  | Riwayat COVID-19  | Pernah            | 64        | 49,2       |
|    |                   | Tidak pernah      | 66        | 50,8       |
|    |                   | Total             | 130       | 100        |
| 6  | Dukungan keluarga | Kurang            | 21        | 16,2       |
|    |                   | Cukup             | 47        | 36,2       |
|    |                   | Baik              | 62        | 47,7       |
|    |                   | Total             | 130       | 100        |

Analisis deskriptif dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, riwayat kehamilan, dan dukungan keluarga yang diterima oleh responden. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi dengan usia tidak berisiko dalam mengalami kehamilan. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah atas dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta. Responden juga sebagian besar memiliki penghasilan setara UMR Kota Surabaya yang bertindak sebagai subjek penelitian sebagian besar menerima dukungan yang baik dari keluarga.

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu menyusui

| No | Indikator          | Kategori          | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-------------------|-----------|------------|
| 1  | Usia               | Berisiko          | 14        | 20,6       |
|    |                    | Tidak berisiko    | 54        | 79,4       |
|    |                    | Total             | 68        | 100        |
| 2  | Pendidikan         | SD                | 0         | 0          |
|    |                    | SMP               | 3         | 4,4        |
|    |                    | SMA               | 52        | 76,5       |
|    |                    | PT                | 13        | 19,1       |
|    |                    | Total             | 68        | 100        |
| 3  | Pekerjaan          | Ibu rumah tangga  | 25        | 36,8       |
|    |                    | Pedagang          | 14        | 20,6       |
|    |                    | Karyawan swasta   | 23        | 33,8       |
|    |                    | Pegawai negeri    | 6         | 8,8        |
|    |                    | Total             | 68        | 100        |
| 4  | Penghasilan        | Di bawah UMR      | 25        | 36,8       |
|    |                    | Setara UMR        | 29        | 42,6       |
|    |                    | Di atas UMR       | 14        | 20,6       |
|    |                    | Total             | 68        | 100        |
| 5  | Riwayat persalinan | 1 kali            | 27        | 39,7       |
|    |                    | Lebih dari 1 kali | 41        | 60,3       |
|    |                    | Total             | 68        | 100        |
| 6  | Riwayat COVID-19   | Pernah            | 36        | 52,9       |
|    |                    | Tidak pernah      | 32        | 47,1       |
|    |                    | Total             | 68        | 100        |
| 7  | Dukungan keluarga  | Kurang            | 12        | 17,6       |
|    |                    | Cukup             | 29        | 42,6       |

| No | Indikator | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------|----------|-----------|------------|
|    |           | Baik     | 27        | 39,7       |
|    | Total     |          | 68        | 100        |

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi dengan usia tidak berisiko dalam mengalami kehamilan. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah atas dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta. Responden juga sebagian besar memiliki penghasilan setara UMR Kota Surabaya yang bertindak sebagai subjek penelitian sebagian besar menerima dukungan yang baik dari keluarga.

### Analisis Inferensial

Analisis inferensial dengan menggunakan uji *spearman rho* dengan melihat sig. (*p value*) dan koefisien korelasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap *psychological well being* ibu hamil dan ibu menyusui. *Psychological well being* merupakan hasil evaluasi atau penilaian seorang individu terhadap diri sendiri yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan harapan individu dan digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan fungsi psikologis positif<sup>(1)</sup>. *Psychological well being* akan membantu ibu untuk mengidentifikasi realitas dengan berfokus pada penerimaan, kasih sayang dan pencapaian terhadap harapan yang dimilikinya<sup>(2)</sup>.

Tabel 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being* pada ibu hamil

| No | Variabel          | <i>p value</i> | Koefisien korelasi |
|----|-------------------|----------------|--------------------|
| 1  | Usia              | 0,575          | 0,050              |
| 2  | Pendidikan        | 0,075          | 0,157              |
| 3  | Pekerjaan         | 0,001          | 0,298              |
| 4  | Penghasilan       | 0,000          | 0,375              |
| 5  | Riwayat kehamilan | 0,000          | 0,555              |
| 6  | Riwayat COVID-19  | 0,000          | 0,746              |
| 7  | Dukungan keluarga | 0,000          | 0,547              |

Dari hasil analisis *spearman rho* didapatkan bahwa variabel usia dan pendidikan tidak memiliki korelasi signifikan dengan *psychological well being* pada responden ibu hamil.

Tabel 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being* ibu menyusui

| No | Variabel | <i>p value</i> | Koefisien korelasi |
|----|----------|----------------|--------------------|
|----|----------|----------------|--------------------|

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well Being* Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Saat Masa Pandemi COVID-19 di Surabaya

Fauziah Fitri Hernanto, Nurul Ramadhani Yaner, Roby Aji Permana

|   |                    |       |       |
|---|--------------------|-------|-------|
| 1 | Usia               | 0,560 | 0,072 |
| 2 | Pendidikan         | 0,272 | 0,135 |
| 3 | Pekerjaan          | 0,056 | 0,233 |
| 4 | Penghasilan        | 0,001 | 0,397 |
| 5 | Riwayat persalinan | 0,000 | 0,535 |
| 6 | Riwayat COVID-19   | 0,000 | 0,700 |
| 7 | Dukungan keluarga  | 0,000 | 0,559 |

Dari hasil analisis *spearman rho* didapatkan bahwa variabel usia, pendidikan, dan pekerjaan tidak memiliki korelasi signifikan dengan *psychological well being* pada responden ibu hamil.

Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Beban psikologis juga ditanggung oleh ibu hamil dan menyusui untuk memastikan bahwa bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan aman dari infeksi *COVID-19*. Adanya keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan juga menyebabkan kekhawatiran dalam pemberian perawatan terhadap kebutuhan bayinya. Beberapa penelitian mengidentifikasi gangguan psikologis yang terjadi pada ibu hamil dan menyusui yaitu ketakutan, kecemasan, *stress disorder*, *burn out*, perubahan peran dan kejenuhan di dalam keluarga, depresi. Masalah psikologis tersebut dapat dihadapi oleh ibu hamil dan ibu menyusui dengan menumbuhkan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*).

*Psychological well being* merupakan salah satu bagian dari area psikologi positif umum yang disebut sebagai *subjective well-being* yang merupakan suatu ukuran berfungsi secara positif. *Psychological well being* didefinisikan sebagai hasil evaluasi atau penilaian seorang individu terhadap diri sendiri yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan harapan individu dan digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan fungsi psikologis positif.

*Psychological well being* dapat membantu ibu untuk mengidentifikasi realitas dengan berfokus pada penerimaan, kasih sayang dan pencapaian terhadap harapan yang dimilikinya. *Psychological well being* juga akan membantu ibu untuk melakukan penilaian terhadap kondisi yang kontekstual terjadi pada saat ini dan kemudian menyusun strategi perilaku untuk memaksimalkan kepuasan hidup dan meningkatkan kondisi klinis pada ibu, khususnya di tengah situasi pandemi. Selain itu,

beberapa penelitian menjelaskan bahwa *psychological well being* dapat meningkatkan imunitas seseorang dengan berbagai indikatornya.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penghasilan, riwayat kehamilan/riwayat persalinan, riwayat COVID-19, dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap *psychological well being* ibu hamil dan ibu menyusui. Variabel riwayat COVID-19 memiliki nilai koefisien terbesar yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh kuat terhadap *psychological well being* ibu hamil dan ibu menyusui saat masa pandemi COVID-19 di Surabaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman and Herawati, N. (2018) 'The role of psychological well-being in boosting immune response: an optimal effort for tackling infection', *journal of infectious disease*, 12(S), pp. 54–61.
- Araújo, L. A. de *et al.* (2020) 'The potential impact of the COVID-19 pandemic on child growth and development: a systematic review', *Jornal de Pediatria*. Sociedade Brasileira de Pediatria, (xx). doi: 10.1016/j.jped.2020.08.008.
- Bassi, M. *et al.* (2017) 'Psychological well-being and depression from pregnancy to postpartum among primiparous and multiparous women', *Journal of Reproductive and Infant Psychology*. Routledge, 35(2), pp. 183–195. doi: 10.1080/02646838.2017.1290222.
- Bick, D. *et al.* (2020) 'Maternal postnatal health during the Covid-19 pandemic: Vigilance is needed', *Midwifery*, 88, p. 102781.
- Ceulemans, M., Hompes, T. and Foulon, V. (2020) 'Mental health status of pregnant and breastfeeding women during the Covid-19 pandemic: A call for action', *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 151(1), pp. 146–147. doi: 10.1002/ijgo.13295.
- Durankuş, F. and Aksu, E. (2020) 'Effects of the Covid-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study', *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*. Taylor & Francis, pp. 1–7. doi: 10.1080/14767058.2020.1763946.
- Gassman-Pines, A., Ananat, E. O. and Fitz-Henley, J. (2020) 'Covid-19 and Parent-Child Psychological Well-being', *Pediatrics*, pp. 1–23. doi: 10.1542/peds.2020-007294.

---

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well Being* Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Saat Masa Pandemi COVID-19 di Surabaya

Fauziah Fitri Hernanto, Nurul Ramadhani Yaner, Roby Aji Permana

- Gribble, K. *et al.* (2020) 'Implications of the Covid-19 Pandemic Response for Breastfeeding, Maternal Caregiving Capacity and Infant Mental Health', *Journal of Human Lactation*, pp. 1–13. doi: 10.1177/0890334420949514.
- Halvorsen, E. *et al.* (2020) 'Psychological effects of COVID-19 on parenting and maternal-fetal mental health', *Dermatologic Therapy*, 33(4). doi: 10.1111/dth.13579.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi Covid-19*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI.
- Kompas (2020) 'Lebih dari 400.000 Kehamilan Baru Terjadi Selama Pandemi di Indonesia'. Available at: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/20/110300923/lebih-dari-400.000-kehamilan-baru-terjadi-selama-pandemi-di-indonesia?page=all>.
- Otu, A., Charles, C. H. and Yaya, S. (2020) 'Mental health and psychosocial well-being during the COVID-19 pandemic: The invisible elephant in the room', *International Journal of Mental Health Systems*. BioMed Central, 14(38), pp. 1–5. doi: 10.1186/s13033-020-00371-w.
- Pant, S., Koirala, S. and Subedi, M. (2020) 'Access to Maternal Health Services during Covid-19', *Europasian Journal of Medical Sciences*, 2(2), pp. 48–52. doi: 10.46405/ejms.v2i2.110.
- Pradana, A. A., Casman, C. and Nur'aini, N. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah Covid-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), pp. 61–67. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>.
- Ryff, C. D. and Keyes, C. L. M. (1995) 'The Structure of Psychological Well-Being Revisited', *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), pp. 719–727.
- Saccone, G. *et al.* (2020) 'Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women', *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), pp. 293–295. doi: 10.1016/j.ajog.2020.05.003.
- UNFPA (2020) *COVID-19 Technical Brief for Maternity Services - Interim Guidance: Update 2 July 2020*. United Nations Fund for Population Activities. Available at: <https://www.unfpa.org/resources/covid-19-technical-brief-maternity-services>.
- WHO (2020) 'Breastfeeding and COVID-19: Scientific Brief', *World Health Organization*, (June), pp. 1–3. doi: 10.1016/j.banm.2020.09.030.

World Food Programme (2020) *Covid-19 and Breastfeeding Interim Guidance #2*. Available at: [https://www.who.int/health-topics/coronavirus%0Afile:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc\\_o\\_00042\\_01.pdf](https://www.who.int/health-topics/coronavirus%0Afile:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc_o_00042_01.pdf).

Abdurachman and Herawati, N. (2018) 'The role of psychological well-being in boosting immune response: an optimal effort for tackling infection', *journal of infectious disease*, 12(S), pp. 54–61.

Araújo, L. A. de *et al.* (2020) 'The potential impact of the COVID-19 pandemic on child growth and development: a systematic review', *Jornal de Pediatria*. Sociedade Brasileira de Pediatria, (xx). doi: 10.1016/j.jped.2020.08.008.

Bassi, M. *et al.* (2017) 'Psychological well-being and depression from pregnancy to postpartum among primiparous and multiparous women', *Journal of Reproductive and Infant Psychology*. Routledge, 35(2), pp. 183–195. doi: 10.1080/02646838.2017.1290222.

Bick, D. *et al.* (2020) 'Maternal postnatal health during the Covid-19 pandemic: Vigilance is needed', *Midwifery*, 88, p. 102781.

Ceulemans, M., Hompes, T. and Foulon, V. (2020) 'Mental health status of pregnant and breastfeeding women during the Covid-19 pandemic: A call for action', *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 151(1), pp. 146–147. doi: 10.1002/ijgo.13295.

Durankuş, F. and Aksu, E. (2020) 'Effects of the Covid-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study', *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*. Taylor & Francis, pp. 1–7. doi: 10.1080/14767058.2020.1763946.

Gassman-Pines, A., Ananat, E. O. and Fitz-Henley, J. (2020) 'Covid-19 and Parent-Child Psychological Well-being', *Pediatrics*, pp. 1–23. doi: 10.1542/peds.2020-007294.

Gribble, K. *et al.* (2020) 'Implications of the Covid-19 Pandemic Response for Breastfeeding, Maternal Caregiving Capacity and Infant Mental Health', *Journal of Human Lactation*, pp. 1–13. doi: 10.1177/0890334420949514.

Halvorsen, E. *et al.* (2020) 'Psychological effects of COVID-19 on parenting and maternal-fetal mental health', *Dermatologic Therapy*, 33(4). doi: 10.1111/dth.13579.

Kementerian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi Covid-19*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI.

Kompas (2020) 'Lebih dari 400.000 Kehamilan Baru Terjadi Selama Pandemi di Indonesia'.

---

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well Being* Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Saat Masa Pandemi COVID-19 di Surabaya

**Fauziah Fitri Hernanto, Nurul Ramadhani Yaner, Roby Aji Permana**

Available at: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/20/110300923/lebih-dari-400.000-kehamilan-baru-terjadi-selama-pandemi-di-indonesia?page=all>.

- Otu, A., Charles, C. H. and Yaya, S. (2020) 'Mental health and psychosocial well-being during the COVID-19 pandemic: The invisible elephant in the room', *International Journal of Mental Health Systems*. BioMed Central, 14(38), pp. 1–5. doi: 10.1186/s13033-020-00371-w.
- Pant, S., Koirala, S. and Subedi, M. (2020) 'Access to Maternal Health Services during Covid-19', *Europasian Journal of Medical Sciences*, 2(2), pp. 48–52. doi: 10.46405/ejms.v2i2.110.
- Pradana, A. A., Casman, C. and Nur'aini, N. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah Covid-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), pp. 61–67. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>.
- Ryff, C. D. and Keyes, C. L. M. (1995) 'The Structure of Psychological Well-Being Revisited', *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), pp. 719–727.
- Saccone, G. et al. (2020) 'Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women', *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), pp. 293–295. doi: 10.1016/j.ajog.2020.05.003.
- UNFPA (2020) *COVID-19 Technical Brief for Maternity Services - Interim Guidance: Update 2 July 2020*. United Nations Fund for Population Activities. Available at: <https://www.unfpa.org/resources/covid-19-technical-brief-maternity-services>.
- WHO (2020) 'Breastfeeding and COVID-19: Scientific Brief', *World Health Organization*, (June), pp. 1–3. doi: 10.1016/j.banm.2020.09.030.
- World Food Programme (2020) *Covid-19 and Breastfeeding Interim Guidance #2*. Available at: [https://www.who.int/health-topics/coronavirus%0Afile:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc\\_o\\_00042\\_01.pdf](https://www.who.int/health-topics/coronavirus%0Afile:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc_o_00042_01.pdf).